

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan menurut Pelton (2010) dalam penelitian tindakan, tindakan sama dengan siklus pada penelitian rancangannya. Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang tepat digunakan bagi calon guru sebagai peneliti dalam melakukan penelitian untuk melihat kemajuan yang terjadi setelah diberikan tindakan yang bertujuan untuk membangun kompetensi dalam mengajar. Terdapat lima langkah dalam setiap tindakan penelitian, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan penilaian hasil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tindakan. Berikut diagram yang menunjukkan lima langkah tindakan tersebut.



Gambar 3.1

Diagram Model Penelitian Tindakan pelton (2010)

Dari diagram tersebut, terdapat lima tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam satu tindakan, yaitu

1. Identifikasi masalah

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan menurut Pleton (2010) terdiri dari tiga tindakan. Pada setiap tindaknya akan dideskripsikan temuan-temuan yang didapat pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini berfokus pada peningkatkan kepercayaan diri anak melalui teknik *Probing-Prompting*. Indikator pencapaian kepercayaan diri adalah berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. Pada penelitian ini setiap tindakannya akan mencakup

gambaran refleksi hasil dari setiap tindakan penelitian yang dilakukan sudah atau belum tercapainya tujuan penelitian. Pada setiap tindakan akan dijabarkan permasalahan pada tindakan sebelumnya, sehingga pada penelitian peneliti akan mengamati permasalahan pada setiap tindakan sebelumnya dilihat dari berkembangnya peningkatan kepercayaan diri melalui teknik *Probing-Prompting* dan akan merumuskan solusi terkait permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada setiap tindakannya.

2. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui penilaian sikap kepercayaan diri, observasi, wawancara dan dokumentasi dari awal hingga akhir pembelajaran pada setiap tindakannya. Dalam tahap ini, mencakup tentang proses pembelajaran, respon yang diberikan anak. Peneliti melakukan observasi secara langsung, namun disertai dengan bantuan dari guru kelas untuk melakukan observasi terhadap anak dan peneliti untuk dijadikan bahan refleksi. Wawancara dilakukan dengan anak untuk melihat kemampuan kepercayaan masing-masing anak. didokumentasi pun dilakukan oleh guru kelas sesuai tahapan pembelajaran.

3. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan tindakan yang menjadi langkah awal sebelum dimulainya penelitian. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sebagai perencanaan dalam pembelajaran tindakan yang akan dilakukan pada penelitian dengan teknik *Probing-Prompting*. Selain itu peneliti perlu merancang pedoman pengembangan materi dengan teknik *Probing-Prompting*. Selain itu, peneliti membuat penunjang lainnya seperti kisi-kisi penilaian kepercayaan diri, pedoman penilaian kepercayaan diri, lembar observasi aktivitas anak dan peneliti, pedoman wawancara.

4. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan teknik *Probing-Prompting*. Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Probing-Prompting* pada dasarnya anak diharapkan mampu menemukan makna pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran tahapan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selama

proses belajar mengajar berlangsung, guru menggunakan RPPH sebagai pedoman. Adapun alur pelaksanaan penelitian melalui tiga tindakan sebagai berikut.

- a. Tindakan satu: tema yang digunakan yaitu mengenal laut, pembelajaran menggunakan teknik *Probing-Prompting* yaitu dengan seri pertanyaan yang diawali dengan menghadapkan anak pada situasi baru berupa permainan ular tangga.
 - b. Tindakan dua: tema yang digunakan yaitu mengenal sungai, pembelajaran menggunakan teknik *Probing-Prompting* yaitu dengan seri pertanyaan yang diawali dengan menghadapkan anak pada situasi baru berupa permainan ular tangga.
 - c. Tindakan tiga: tema yang digunakan yaitu mengenal danau, pembelajaran menggunakan teknik *Probing-Prompting* yaitu dengan seri pertanyaan yang diawali dengan menghadapkan anak pada situasi baru berupa permainan ular tangga.
5. Tahapan penilaian

Tahap penilaian dilakukan untuk mengkaji kembali tindakan yang telah dilakukan pada subjek penelitian, dan dicatat dalam observasi. Peneliti menganalisis dengan mengamati proses pembelajaran mengenai dampak dari tindakan yang peneliti lakukan kepada anak hingga menarik kesimpulan. Peneliti melaksanakan penilaian sikap kepercayaan diri pada anak. Selain itu, peneliti melaksanakan wawancara diakhir pembelajaran kepada anak dan guru kelas yang telah mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Jika peneliti menemukan suatu kendala yang menyebabkan tujuan penelitian belum tercapai, ada tiga kemungkinan yang akan dilakukan yaitu memberhentikan penelitian, memperbaiki kesalahan atau melanjutkan ke tindakan selanjutnya sehingga penelitian ini mencapai target yang diinginkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di TK An-Najmi Kecamatan Cikancung. Lokasi TK An-Najmi Kecamatan Cikancung berada di Desa Ciluluk Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Partisipan penelitian

pada kelompok usia 5-6 tahun dengan sasaran penelitiannya adalah meningkatkan rasa kepercayaan diri anak melalui teknik *Probing-Prompting*. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester dua di kelas B kelompok usia 5-6 tahun berjumlah 8 orang. Jumlah anak laki-laki 3 orang, sedangkan anak perempuan berjumlah 5 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data penelitian dibutuhkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen penilaian kepercayaan diri, observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian peningkatan kepercayaan diri anak di TK An-Najmi Kecamatan Cikancung. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017 hlm. 308).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Penilaian Sikap Kepercayaan Diri

Penilaian sikap menjadi sebuah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Dalam melakukan penilaian sikap peneliti menggunakan instrumen yang sudah disusun sebelumnya berupa kisi-kisi penilaian sikap kepercayaan diri, instrumen penilaian sikap kepercayaan diri, serta pedoman dalam penilaian kepercayaan diri. Berikut pada tabel 3.1 disajikan kisi-kisi penilaian sikap kepercayaan diri dan 3.2 disajikan instrumen penilaian sikap kepercayaan diri.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Sikap Kepercayaan Diri

Variabel	Faktor	Indikator	Keterangan
Kepercayaan diri anak usia dini	Mengemukakan pendapat	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	Anak mampu melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai perintah tanpa ragu-ragu dan mampu berpendapat sesuai topik yang dibahas.
	Bertanya dan menjawab pertanyaan	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	Anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai topik yang dibahas.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Sikap Kepercayaan Diri

No	Indikator pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
2	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan				
Jumlah skor					

Aspek penilaian sikap kepercayaan diri anak dibagi kedalam dua indikator. Untuk panduan dalam penilaian dibuat pedoman berbentuk skoring rubrik dalam menilai kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. Pada pedoman penilaian terdapat indikator yang telah ditentukan sebagai tolak ukur dalam penilaian kepercayaan diri anak yaitu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Rentang skor pada setiap indikator yaitu 4,3,2,1. Penilaian dilakukan sesuai kriteria masing masing. Berikut pedoman penilaian kepercayaan diri anak yang tercantum dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Sikap Kepercayaan Diri Anak

Indikator	Skor	Keterangan
Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	4	Anak mampu melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai perintah tanpa ragu-ragu dan mampu berpendapat sesuai topik yang dibahas.
	3	Anak mampu melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai perintah tanpa ragu-ragu namun belum dapat berpendapat sesuai topik yang dibahas atau sebaliknya.
	2	Anak melakukan sebagian kecil kegiatan atau aktivitas sesuai perintah namun ragu-ragu dan belum dapat berpendapat sesuai topik yang dibahas atau sebaliknya.
	1	Anak belum mampu melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai perintah dan belum mampu berpendapat sesuai topik yang dibahas atau sebaliknya.
Bertanya dan menjawab pertanyaan	4	Anak mampu bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai topik yang dibahas.
	3	Anak mampu bertanya namun belum dapat menjawab pertanyaan sesuai topik yang dibahas atau sebaliknya.
	2	Anak mampu bertanya namun masih ragu ragu dan belum dapat menjawab pertanyaan sesuai topik yang dibahas atau sebaliknya.
	1	Anak belum mampu bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai topik yang dibahas.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan terhadap peneliti dan anak. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan saat peningkatan kepercayaan anak usia dini dengan menerapkan teknik *Probing-Prompting*. Maka dalam melakukan

observasi ini diperlukan alat instrumen observasi. Tujuan dari instrumen observasi untuk merefleksi terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan teknik *Probing-Prompting*. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah lembar observasi yang digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya di sekolah. Peneliti menggunakan skala pengukuran berupa *rating scale* dalam pembuatan pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 141), *rating scale* merupakan penyusunan instrumen yang mengartikan angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen.

3.4.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan secara bertatap muka terhadap anak. Wawancara kelompok TK B usia 5-6 tahun pada TK An-Najmi Kecamatan Cikancung bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan kepercayaan diri dengan sebelum dan sesudah penerapan teknik *Probing-Prompting* dan kualitas pembelajaran dari sudut pandang anak dan peneliti sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 320), wawancara semi terstruktur menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh dari gambar atau foto dilapangan, huruf atau tulisan, maupun simbol lain. Untuk memperoleh semua data tersebut diperlukan dari kegiatan yang dilakukan dilapangan pada saat melaksanakan pembelajaran yang berupa kegiatan merekam, memfoto dan mengabadikan semua kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup. Alat yang diperlukan untuk dokumentasi ini berupa kamera atau telpon genggam. Dokumentasi digunakan sebagai barang bukti nyata selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini yaitu data kualitatif. Data-data tersebut dikumpulkan selama proses pembelajaran dari

pengamatan dilapangan. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan *Analysis Interactive Model* Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data penelitian yaitu *data Reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan data

Pada analisis data yang pertama dilakukan adalah pengumpulan data hasil penelitian mulai dari penilaian sikap, observasi, wawancara dan dokumentasi/ dokumen berdasarkan hasil katagorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan akurasi data melalui pencarian data selanjutnya.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengolongkan data yang peting dan membung data-data yang tidak diperlukan didalam penelitian tersebut. yang digunakan dalam reduksi data ini mengambil data yang diperoleh sesuai data-data penting yang diperlukan oleh peneliti.

3.5.3 Penyajian Data

Berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 341) "...yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif". Merujuk pada pendapat para ahli diatas, peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian narasi. Tujuan digunakannya teknik itu agar peneliti mudah membaca, mempermudah proses penyusunan laporan, serta mempermudah memahami gejala di lapangan.

3.5.4 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap data berikutnya. Tetapi jika data-data tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat diambil kesimpulan yang kredibel.

Analisis data kualitatif menggunakan data yang didapatkan dari proses penelitian yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung dalam hal ini pembelajaran yang dilaksanakan dikelas berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data tersebut berupa deskripsi berdasarkan yang terjadi dilapangan selama penelitian pembelajaran berlangsung. Untuk menggunakan data kualitatif peneliti juga menggunakan data kuantitatif untuk menentukan presentase keberhasilan dari penelitian tersebut. Teknik data yang digunakan menggunakan presentasi sebagai berikut yang mengacu pada Suherman dan Sukjaya dalam Malik (2018, hlm. 88) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Numbering of cases* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

3.5.5 Triangulasi Data

Dalam menentukan dan memeriksa validitas data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode pengumpulan ini dilakukan dengan cara menggabungkan data kualitatif yang diperoleh dilapangan. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi model pengumpulan data. Tujuan dari pengambilan data dengan model ini yakni mengecek keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini akan menguraikan beberapa prosedur etika. Prosedur etika digunakan karena subjek penelitian melibatkan anak usia dini, adapun penjelasannya sebagai berikut.

3.6.1 Persetujuan dari Partisipan

Awal penelitian, peneliti mengajukan perizinan secara resmi kepada kepala sekolah TK An-Najmi Kecamatan Cikancung dan guru kelas

kelompok B yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti menyertai izin penelitian tersebut dengan surat izin penelitian.

3.6.2 Kehati-hatian dalam Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 sehingga peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan cara tidak melibatkan banyak subjek penelitian dan memperhatikan jarak tempat duduk, selalu mengingatkan penggunaan masker dan cuci tangan sebelum dan setelah pembelajaran.

3.6.3 Memproteksi Anonimitas Partisipan

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada penulisan hasil dari penelitian, dalam penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis meminimalisir data anak terpublis dan dokumentasi yang diambil tidak memperlihatkan secara jelas identitas anak yang dijadikan subjek penelitian.

